



Pengaruh *Right Issue* dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Anissa Suci Wulandary^{1*} and Ahmad Sarifudin²

¹ *Masyarakat Ekonomi Syariah, Indonesia*

² *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia*

E-mail: anissasuciwulandary@gmail.com

ABSTRACT

This study explores the impact of Right Issue and the exchange rate (kurs Rupiah) on the stock prices of Sharia-compliant companies listed on the Indonesia Stock Exchange from January 2017 to May 2022. Utilizing purposive sampling, 41 companies were selected for analysis using the multiple linear regression model and Eviews 10 software. The results reveal that Right Issue significantly negatively affects Sharia stock prices (t-value < t-table, $-2.217714 < 2.02809$, $p = 0.0336 < 0.05$). Conversely, the exchange rate (kurs Rupiah) does not significantly impact Sharia stock prices (t-value < t-table, $-1.140584 < 2.02809$, $p = 0.2623 > 0.05$). Simultaneously, both variables significantly influence Sharia Stock Prices (F-value = 4.13, $p = 0.044863 < 0.05$), indicating their combined positive and negative effects. Right Issue and Kurs Rupiah can be used as indicators of a company's value or stock price. The R-squared value is 0.171493 or 17%, implying that 17% of the variability in Sharia Stock Prices is explained by these variables. In conclusion, Right Issue and Kurs Rupiah contribute to a 17% influence on Sharia Stock Prices, while the remaining 83% is influenced by unexplored variables.

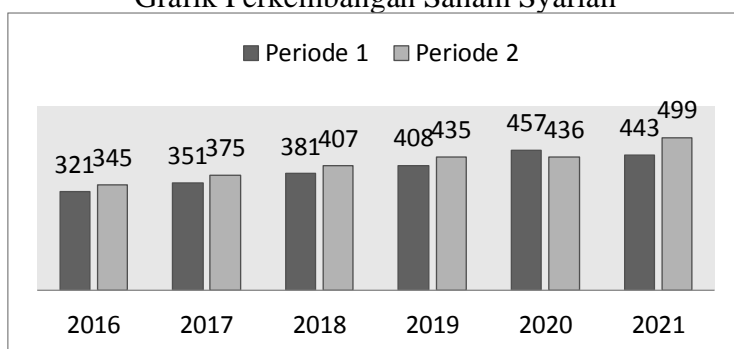
Keywords: *Right Issue, Kurs Rupiah, Sharia Stock Prices*

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi selaras dengan semakin bertambah pesatnya keberadaan lembaga keuangan. Pasar modal sebagai bagian dari lembaga keuangan memiliki kontribusi langsung pada laju pertumbuhan ekonomi dalam bidang investasi. Peran investor dalam pasar modal tidak dapat dipisahkan karena ikut andil untuk keberlangsungan pasar modal. Namun berinvestasi perlu melakukan pertimbangan khusus demi perolehan return yang diharapkan. Salah satu faktor tersebut dapat berasal dari faktor makro seperti kurs mata uang suatu negara yang dapat menjadi salah satu penentu bagi investor asing untuk ikut berinvestasi. Hal ini karena kestabilan kurs mata uang pada suatu negara berbanding lurus dengan tingkat risiko kegagalan investasi yang rendah sehingga akan mampu menarik banyak calon investor (Fauzan, 2018).

Ditinjau dari sistem yang diterapkan, jika pasar modal memperjual belikan efek jangka panjang dalam bentuk utang dan modal merupakan jenis pasar modal konvensional. Adapun pasar modal syariah menerapkan prinsip syariah pada transaksi seluruh instrumennya (Fadilla, 2018), dengan tujuan untuk memwadhahi investor-investor yang membutuhkan sarana investasi yang sesuai syariah (Khalisah, 2019). Saham syariah sebagai salah satu efek atau instrumen pasar modal memiliki perkembangan pesat dalam eksistensinya. Terdapat kenaikan signifikan instrumen saham syariah di Indonesia khususnya periode 2021 triwulan 2 terdapat 499 saham syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Gambar 1.
Grafik Perkembangan Saham Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari grafik di atas, terdapat perkembangan yang positif pada saham syariah di setiap periode. Perkembangan tersebut menjadi kabar baik bagi umat muslim khususnya di Indonesia untuk lebih percaya akan eksistensi instrumen saham syariah. Selain itu, dengan adanya perkembangan pesat pada pasar modal ini, masyarakat diberikan kemudahan untuk memilih antara investasi legal maupun non legal (Hanif, 2012).

Penawaran umum dan terbatas kepada investor merupakan dua istilah dalam rangka menambah modal dan memperluas investasi perusahaan. Penawaran Umum ditujukan kepada semua investor yang menanam saham di perusahaan, sedangkan Penawaran Terbatas (*Right Issue*) ditujukan kepada investor atau pemegang saham lama dengan penawaran harga yang relatif lebih murah dari harga pasar. *Right Issue* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk menambah modal bisnisnya atau memperluas jangkauan investasi, hal ini menjadikan *right issue* sebagai hal penting bagi perusahaan terbuka dalam melaksanakan strategi bisnisnya. Adapun *right issue* ini dilakukan dengan menawarkan saham lebih murah kepada investor lama agar tertarik untuk membelinya. Secara teori, perusahaan yang melakukan *Right Issue* pasti akan

mengalami perubahan harga serta volume saham dikarenakan jumlah saham yang beredar semakin banyak (Rachpriliani, 2019)

Beberapa penelitian terdahulu oleh M. Fauzan menemukan Kurs Rupiah terhadap Dolar dan *Right Issue* secara simultan mempengaruhi harga saham, dimana harga saham dapat dipengaruhi oleh *Right Issue* daripada kurs rupiah (Fauzan, 2018). Sementara itu, penelitian oleh Muliahadi Tumanggor Zulfitra bahwa pengumuman *Cum Ex Right Issue* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Tumanggor, 2020). Berbeda dengan penelitian Elsy Fatmawati dan Laela Nur Azizah bahwa pengumuman *Right Issue* tidak memiliki pengaruh pada abnormal return saham, dimana informasi *Right Issue* tidak cukup memberi dampak signifikan kepada investor yang cenderung bersifat asimetris. Sebagai hasilnya, pasar saham tidak menunjukkan reaksi yang signifikan setelah pengumuman *Right Issue* (Fatmawati & Azizah, 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas, tema mengenai harga saham syariah yang diukur menggunakan faktor *right issue* dan kurs rupiah menarik untuk dikaji dan diteliti lebih jauh. Hasil kajian ini diperuntukkan bagi publik untuk memahami lebih dalam mengenai instrument saham syariah, sehingga dapat dijadikan acuan dalam menganalisis *right issue* dan kurs rupiah terhadap harga saham syariah di periode selanjutnya.

Tinjauan Pustaka

Peranan pasar modal menjadi bagian penting untuk keberlanjutan sistem ekonomi kedepannya. Memiliki fungsi ekonomi, pasar modal yaitu wadah bertemunya investor dan emiten (*issuer*). Pasar modal berfungsi sebagai keuangan, yaitu terdapat istilah keuntungan (*return*) dalam berinvestasi di pasar modal. Sebagai media pendanaan, pasar modal diperuntukkan bagi emiten yang ingin menambah skala yang lebih besar pada perusahaannya sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan serta kemakmuran bagi masyarakat luas (M. Fakhrudin, 2008). Saat ini saham menjadi salah satu produk pasar modal yang banyak diminati oleh masyarakat (Abdalloh, 2019).

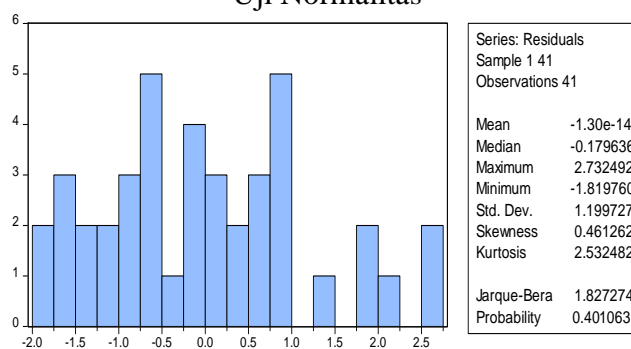
Harga saham syariah adalah nilai atas suatu saham syariah melalui permintaan dan penawaran saham syariah (Huda, 2010). Sedangkan saham Syariah sendiri merupakan surat keterangan yang membuktikan hak milik atas sebuah perusahaan (Aziz, 2015). *Right Issue* merupakan cara emiten dalam memperoleh dana lebih dengan cara memberikan penawaran kepada investor lama agar bersedia meningkatkan persentase kepemilikannya di perusahaan tersebut (M. Fakhrudin, 2008). Kurs biasanya sering disebut sebagai nilai tukar mata uang sebagai perbandingan antar negara. Adapun selisih dari kurs jual dan kurs beli merupakan sebuah keuntungan bagi bank maupun pedagang valas (D. Purnomo & R. Serfianto, 2013)

Metode

Penelitian dilakukan pada tahun 2022. Sedangkan pengamatan pada objek penelitian dilakukan pada periode 2017-2022. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif melalui survei eksplanatori dengan Teknik analisis regresi. Adapun populasi ditujukan sebanyak 483 perusahaan *go public* di BEI. Adapun pengambilan data sekunder yaitu melalui *website* www.idx.co.id, www.bi.go.id dan <https://www.idnfinancials.com/>.

Hasil dan Pembahasan
Hasil Penelitian
Uji Asumsi Klasik
 Uji Normalitas

Gambar 2.
 Uji Normalitas



Sumber: Output Data *Eviews 10*

Diperoleh nilai *propability* Jarque-Bera yaitu $0,401063 > 0,05$. Artinya penelitian ini telah berdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.
 Uji Glesjer

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 11/09/22 Time: 10:12
 Sample: 1 41
 Included observations: 41

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.986063	14.02729	0.711903	0.4809
X1	-0.057152	0.085732	-0.666638	0.5090
X2	-2.176445	3.395187	-0.641038	0.5253
R-squared	0.024600	Mean dependent var		0.423485
Adjusted R-squared	-0.026737	S.D. dependent var		0.296065
S.E. of regression	0.299997	Akaike info criterion		0.500267
Sum squared resid	3.419933	Schwarz criterion		0.625651
Log likelihood	-7.255482	Hannan-Quinn criter.		0.545925
F-statistic	0.479183	Durbin-Watson stat		2.328973
Prob(F-statistic)	0.622981			

Sumber : Output Data *Eviews 10*

Uji Glesjer menghasilkan nilai prob *Right Issue* $0,5090 > 0,05$ dan Kurs Rupiah $0,5253 > 0,05$. Artinya, penelitian ini bersifat homoskedastisitas dan terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2.

Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 11/09/22 Time: 10:14

Sample: 1 41

Included observations: 41

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	624.7749	89639.03	NA
X1	0.023338	289.0324	1.011707
X2	36.60190	90449.12	1.011707

Sumber : Output Data *Eviews 10*

Dari output tabel diatas diperoleh nilai Centered VIF pada variabel *right issue* dan kurs rupiah sebesar $1,011707 < 10$. Artinya tidak terdapat multikolinieritas pada variabel bebas yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3.

Uji autokorelasi

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 11/09/22 Time: 10:16

Sample: 1 36

Included observations: 36

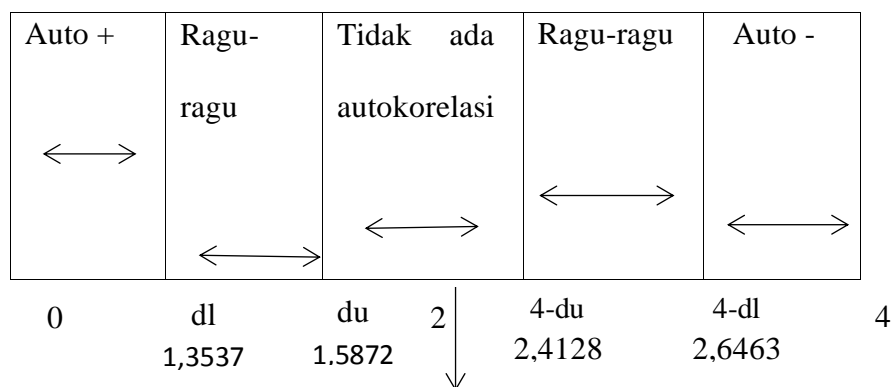
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.13805	24.07751	1.376307	0.1780
X1	-0.325934	0.146968	-2.217714	0.0336
X2	-6.647049	5.827762	-1.140584	0.2623
R-squared	0.171493	Mean dependent var	2.532883	
Adjusted R-squared	0.121280	S.D. dependent var	0.545628	
S.E. of regression	0.511472	Akaike info criterion	1.576607	
Sum squared resid	8.632913	Schwarz criterion	1.708567	
Log likelihood	-25.37892	Hannan-Quinn criter.	1.622664	
F-statistic	3.415334	Durbin-Watson stat	2.040267	
Prob(F-statistic)	0.044863			

Sumber : Output Data *Eviews 10*

Dari tabel diatas menunjukkan nilai DW stat 2,040267, nilai signifikansi 5%, jumlah variabel bebas 2 (k=2) dan jumlah observasi (n) 36, maka didapatkan nilai sebagai berikut

Gambar 3.

Daerah Uji Durbin-Watson



DW=2,040267

Dari gambar diatas nilai Durbin-Watson stat sebesar 2,040267 terdapat pada daerah yang terbebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 11/09/22 Time: 10:16

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.13805	24.07751	1.376307	0.1780
X1	-0.325934	0.146968	-2.217714	0.0336
X2	-6.647049	5.827762	-1.140584	0.2623
R-squared	0.171493	Mean dependent var	2.532883	
Adjusted R-squared	0.121280	S.D. dependent var	0.545628	
S.E. of regression	0.511472	Akaike info criterion	1.576607	
Sum squared resid	8.632913	Schwarz criterion	1.708567	
Log likelihood	-25.37892	Hannan-Quinn criter.	1.622664	
F-statistic	3.415334	Durbin-Watson stat	2.040267	
Prob(F-statistic)	0.044863			

Sumber: Output Data *Eviews 10*

Berikut ini dituliskan model regresi yang diperoleh:

$$Y_i = 33,13805 - 0,325934 X_1 - 6,647049 X_2 + \epsilon_i$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas yaitu:

- Konstanta yaitu sebesar 33,13805, nilai positif ini secara umum apabila variabel *right issue* dan kurs rupiah bernilai konstan atau sama dengan nol maka, variabel harga saham syariah akan bernilai 33,13805.
- Koefisien regresi pada variabel *right issue* memiliki nilai negatif yaitu -0,325934. Artinya jika *right issue* naik sebesar 1, maka harga saham syariah akan turun sebanyak 0,325934. Asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Koefisien regresi pada variabel kurs rupiah memiliki nilai negatif yaitu -6,647049. Artinya jika kurs rupiah naik sebesar 1, maka harga saham syariah turun sebanyak 6,647049. Asumsi variabel lain dianggap konstan.

Uji parsial (t)

Tabel 5.
Uji parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.13805	24.07751	1.376307	0.1780
X1	-0.325934	0.146968	-2.217714	0.0336
X2	-6.647049	5.827762	-1.140584	0.2623

Sumber : Output Data *Eviews 10*

- H_{a1} : Diduga *Right Issue* berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah. Diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,217714 < 2,02809$ dan nilai prob. $0,0336 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan variabel *right issue* terhadap harga saham syariah.
- H_{a2} : Diduga Kurs Rupiah berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah. Diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,140584 < 2,02809$ dan nilai prob. $0,2623 > 0,05$. Artinya, variabel kurs rupiah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Uji Simultan (F)

Tabel 6
Uji simultan (f)

R-squared	0.171493	Mean dependent var	2.532883
Adjusted R-squared	0.121280	S.D. dependent var	0.545628
S.E. of regression	0.511472	Akaike info criterion	1.576607
Sum squared resid	8.632913	Schwarz criterion	1.708567
Log likelihood	-25.37892	Hannan-Quinn criter.	1.622664
F-statistic	3.415334	Durbin-Watson stat	2.040267
Prob(F-statistic)	0.044863		

Sumber : Output Data *Eviews 10*

H_{a3} : Diduga terdapat pengaruh antara *Right Issue* dan Kurs Rupiah terhadap Harga Saham Syariah.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} (F-statistic) yaitu 3,415334, sedangkan nilai F_{tabel} yang diperoleh dengan ketentuan jumlah variabel independen (k) 2, nilai signifikansi 5% dan jumlah observasi (n) 36, maka numerator (k-1) yaitu $2-1=1$ dan denominator (n-k) yaitu $36-2= 34$. Dengan

demikian, diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 4,13. Sedangkan probabilitas (F-statistic) $0,044863 < 0,05$. Artinya secara simultan *right issue* dan kurs rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada hasil analisis statistik yang dilakukan yaitu ditunjukkan nilai R-squared 0,171493 atau 17 %. Artinya, saham syariah dapat dijelaskan oleh *Right Issue* dan Kurs Rupiah hanya sebesar 17 %. Adapun 83 % lainnya dapat dijelaskan melalui variabel diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Right Issue* terhadap Harga Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sejalan dengan penelitian Hartono dan berkebalikan dengan penelitian M. Fauzan. bahwa *right issue* memberikan pertanda negative pada pasar dengan harga saham yang turun. Turunnya harga saham dapat menjadi pertanda negatif, harga saham juga dapat disebabkan oleh adanya penawaran rendah dari saham baru, hal ini menyebabkan saham lama turun (Hartono, t.t.). Hasil penelitian ini dipengaruhi pula oleh data penelitian yang diambil dari tahun 2017-2022 dimana pada rentang tersebut terdapat pandemi covid-19 yang menyerang dunia, sehingga keadaan perekonomian dunia ikut menurun baik di sektor Riil maupun non Riil. Dampak ini dirasakan pula oleh negara Indonesia khususnya dipasar modal yang mengalami penurunan. Keadaan genting pada saat covid-19 akan membuat masyarakat lebih memilih investasi *fixed income* seperti investasi di dunia perbankan melalui deposito, giro, atau tabungan dibandingkan berinvestasi tipe spekulasi seperti pasar modal. Investasi *fixed income* ini dilakukan untuk meminimalisir resiko kegagalan walaupun return yang diterima lebih kecil. Dengan demikian terdapat kemungkinan adanya fenomena yang berbeda dari sebelumnya, dimana masyarakat lebih memilih mengalihkan dana lebihnya untuk pasokan konsumsi di masa krisis atau mengalihkannya ke sektor keuangan lain yang lebih mudah untuk dicairkan serta lebih minim risiko seperti tabungan atau deposito, hal ini menyebabkan pengumuman *right issue* bukan hal menarik lagi bagi investor lama maupun baru dalam menambah jumlah saham atau membeli saham.

Pengaruh Kurs Rupiah terhadap Harga Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Didukung oleh penelitian Khairunnida; 2017 dan berkebalikan dengan penelitian Mudasetia Hamid; 2008, Imam Dwi Saputra; 2014 dan Muhammad Fatih Munib; 2016. Dinyatakan bahwa nilai tukar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, namun dalam teori bahwa terdapat korelasi dan pengaruh negative antara nilai tukar dan harga saham. Nilai mata uang asing yang tinggi dapat memperlambat bisnis di pasar saham sehingga menyebabkan harga saham turun. Begitupun sebaliknya penurunan nilai pada mata uang asing dapat menyebabkan harga saham naik. Tingginya mata uang dalam negeri akan menumbuhkan minat masyarakat untuk melakukan keputusan investasi. Hasil dalam penelitian ini diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel nilai tukar mata uang terhadap harga saham. Keadaan rupiah yang terapresiasi maupun terdepresiasi terhadap USD tidak memberikan pengaruh pada harga saham. Terlihat bahwa mudah bagi perusahaan untuk melakukan ekspor dan impor dengan negara yang menggunakan dollar amerika (USD), hal ini karena naik-turunnya suatu nilai tukar tidak lagi menjadi perhatian emiten. Dari sudut pandang investor, hasil ini juga dapat dipertimbangkan dalam kegiatan investasi mereka. (Khairunnida, 2017)

Pengaruh Right Issue dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil perhitungan menggunakan *software Eviews 10* diperoleh analisis secara simultan *right issue* dan kurs rupiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah. Sejalan dengan teori yang ada bahwa *right issue* dan kurs rupiah telah disebutkan memiliki pengaruh atau korelasi terhadap harga saham baik positif maupun negatif. Teori ini disebutkan sesuai dengan dampak masing-masing yang ditimbulkan dari adanya pergerakan kedua variabel independent tersebut. Oleh karena itu, dalam melakukan analisis sebelum mengambil keputusan investasi saham, investor juga dapat melihat indikasi pergerakan dari *right issue* dan kurs rupiah khususnya saat perekonomian sedang tidak stabil.

Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan dari analisis statistik serta teori yang diperoleh:

- a. Secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan variabel *right issue* terhadap harga saham syariah. Adapun teori yang ada menyebutkan bahwa *right issue* memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil statistik penelitian ini korelasi tersebut adalah negatif. Artinya, terdapat pengaruh yang berbalik arah, dimana ketika terjadi kenaikan pada *right issue* maka terdapat penurunan pada harga saham. Hasil ini dikuatkan dengan data yang diperoleh dalam penelitian khususnya data *right issue* pada periode 2017-2022, dimana periode tersebut melewati masa krisis karena dampak dari pandemi covid-19. Pada periode ini investor lama dan baru tidak lagi memberikan perhatiannya pada *right Issue* khususnya untuk menambah persentase saham yang dimiliki maupun untuk memutuskan membeli saham. Masyarakat cenderung mengantisipasi kerugian atau risiko dalam berinvestasi. Selain itu, mayoritas masyarakat akan lebih fokus pada persediaan kebutuhannya selama masa isolasi. Minat memulai atau menambah investasi menjadi berkurang karena masyarakat lebih memilih cara lain dalam menyimpan dananya, seperti memilih deposit atau menabung di perbankan karena merasa lebih aman dan mudah dicairkan. Dengan demikian, ketika terjadi kenaikan pada *right issue* tidak serta merta meningkatkan permintaan saham sehingga harga saham tidak berubah atau bahkan menurun.
- b. Secara parsial variabel kurs rupiah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Secara teori, kenaikan pada nilai mata uang asing akan menyebabkan terjadinya penurunan pada harga saham. Pada dasarnya kondisi mata uang asing yang tinggi merupakan ancaman bagi keberlangsungan pasar modal di Indonesia. Begitupun sebaliknya, jika terjadi kondisi mata uang asing turun (mata uang rupiah naik). Namun dalam penelitian ini kurs rupiah tidak lagi menjadi patokan untuk berinvestasi di masa krisis seluruh dunia, sehingga tingkat fluktuasi harga saham tidak terpengaruhi. Dengan demikian, harga saham tidak mengalami pergerakan baik dalam kondisi terapresiasi ataupun terdepresiasinya Rupiah terhadap USD.
- c. Secara simultan variabel *right issue* dan variabel kurs rupiah memiliki berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Sejalan dengan teori yang ada bahwa kedua variabel ini memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham baik pengaruh positif maupun negatif. Dengan demikian, variabel *right issue* dan kurs rupiah dapat digunakan sebagai referensi bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi untuk menilai harga saham suatu perusahaan.

Referensi

- Abdalloh, I. (2019). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Aziz, M. (2015). *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- D. Purnomo & R. Serfianto. (2013). *Buku Pintar Pasar Uang & Pasar Valas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadilla. (2018). Pasar Modal Syariah Dan Konvensional. *Islamic Banking*, 3(2), 46.
- Fatmawati, E., & Azizah, L. N. (2020). *Pengaruh Akuisisi dan Right Issue terhadap Abnormal Return Saham,*” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*. 4(1).
- Fauzan, M. (2018). Pengaruh Kurs Rupiah Dan Right Issue Terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Yang Listing Di Jakarta Islamic Index. *AT-tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 508.
- Hanif. (2012). Perkembangan Perdagangan Saham Syariah Di Indonesia. *ASAS*, 4(1), 9.
- Hartono. (t.t.). *Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Kinerja Saham Dan Likuiditas Di Bursa Efek Indonesia*.
- Huda, N. (2010). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Khairunnida. (2017a). Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 6(2).
- Khairunnida. (2017b). Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 6(2).
- Khalisah, N. (2019). Pasar Modal Syariah (Ketika ‘Syariah’ Hanya Sebuah Kata). *IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam*, 2(1), 31.
- M. Fakhruddin, H. (2008a). *GO PUBLIC : Strategi Pendanaan Dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- M. Fakhruddin, H. (2008b). *Tanya Jawab Pasar Modal Untuk SMA*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rachpriliani, A. (2019). Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sembilan Perusahaan Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta, Tahun 2016-2018). *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(1), 59.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.
- Tumanggor, Z. M. (2020). Reaksi Pasar Saham Pada Pengumuman Cum Ex Right Issue Pt Lippo Karawaci Tbk (Lpkr) Juni 2019. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(2), 19.
- UU Pasar Modal. (t.t.). *Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*.